

PENDAMPINGAN DALAM MENGEMBANGKAN DAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF SEBAGAI PERSIAPAN UN DI SMPIT DAN SMAIT YAPIDH

Ahmad Khoiril Anam¹⁾, Fauzi Rahman²⁾, Ryan Hidayat³⁾

Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Salah satu persoalan dalam rendahnya minat belajar Bahasa Indonesia adalah terlalu panjangnya paragraf sebuah wacana dan kesulitan menentukan unsur-unsur penting dalam paragraf. Selain itu, topik yang ada pada suatu tulisan, terkadang menjadi sesuatu yang sangat rumit untuk dipahami. Dari mulai menentukan kalimat utama, gagasan utama, bahkan ide pokok yang terkandung dalam suatu tulisan. Untuk menentukan suatu gagasan utama tersebut, bisa dipelajari atau *review* kembali dari materi tentang paragraf dan pengembangannya. Permasalahan yang sering muncul terdapat pada soal UN Bahasa Indonesia biasanya siswa kesulitan menentukan ide pokok dan kalimat utama serta penentuan tema keseluruhan paragraf. Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengembangan paragraf serta menentukan ide pokok dan kalimat utama dalam sebuah paragraf sebagai bentuk persiapan Ujian Nasional di SMPIT dan SMAIT Yapidh. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Hasil kegiatan menunjukkan pentingnya pemahaman pengembangan paragraf dan cara menentukan ide pokok, serta kalimat utama dalam persiapan menghadapi Ujian Nasional. Hal ini sangat membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik saat menghadapi Ujian Nasional berbasis Komputer. Karena dengan memahami dan mengetahui ide pokok suatu paragraf dengan benar, peserta didik dapat mengetahui garis besar cerita dan dapat menyimpulkan isi paragraf tersebut dengan tepat.

Kata Kunci: Ide Pokok Paragraf, Ujian Nasional, Bahasa Indonesia

Abstract

One of the problems in the low interest in learning Indonesian is the too long paragraphs of a discourse and the difficulty in determining the important elements in the paragraphs. In addition, the topics on a writing, sometimes become something that is very complicated to understand. From starting to determine the main sentence, main ideas, even the main ideas contained in a writing. To determine a main idea, it can be studied or reviewed from the material about paragraphs and its development. The problems that often arise are in the Indonesian National Examination questions, usually students have difficulty determining the main idea and main sentence and determining the theme of the entire paragraph. This community service activity aims to provide an understanding of paragraph development and determine the main idea and main sentence in a paragraph as a form of preparation for the National Examination at SMPIT and SMAIT Yapidh. The methods used in this community service are lectures, questions, and answers with assignments. The results of the activity show the importance of understanding paragraph development and how to determine main ideas and main sentences in preparation for the National Examination. This is very helpful in increasing the confidence of students when facing the Computer-based National Examination. Because, by understanding and knowing the main idea of a paragraph correctly, students can find out the outline of the story and can conclude the contents of the paragraph appropriately.

Keywords: Main idea of paragraphs, National examination, Indonesian

Correspondence author: Ryan Hidayat, ryansastra3@gmail.com. Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan potensi diri yang nantinya berguna untuk bekal di masa depan (Masni, 2018). Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang merupakan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2006: 2). Sementara itu, peran bahasa memiliki andil besar untuk membentuk siswa yang berkompeten di berbagai bidang. Dalam KTSP (2006: 1) dinyatakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Dalam hal ini bahasa yang dimaksud adalah bahasa Indonesia. Namun, pembelajaran bahasa Indonesia juga dilakukan secara integratif atau terpadu pada kelas tinggi, artinya pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan memadukan empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Emidar, 2012). Keempat aspek keterampilan berbahasa ini harus dikuasai siswa, namun aspek keterampilan menuliskah yang paling tinggi dan paling kompleks tingkatannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Leonhardt (dalam Sudrajat, 2008) “aspek keterampilan menulis jauh lebih sukar dan jauh lebih rumit dibandingkan aspek kebahasaan yang lainnya, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca”.

Sudah menjadi sebuah hal umum bahwa nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa tingkat menengah, baik menengah pertama maupun menengah atas tidak memuaskan bahkan paling rendah dibanding mata pelajaran lain yang di-UN-kan (Hudaa, 2018). Bahkan, terkesan siswa menyepelkan dan tidak butuh mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berlanjut pada rendahnya minat belajar Bahasa Indonesia. Apalagi pada keterampilan menulis, yang merupakan salah satu kemampuan berbahasa seseorang yang harus terus dikembangkan pada konteks pendidikan. Salah satu persoalan dalam rendahnya minat belajar Bahasa Indonesia adalah terlalu panjangnya paragraf sebuah wacana dan kesulitan menentukan unsur-unsur penting dalam paragraf. Selain itu, topik yang ada pada suatu tulisan, terkadang menjadi sesuatu yang sangat rumit untuk dipahami. Dari mulai menentukan kalimat utama, gagasan utama, bahkan ide pokok yang terkandung dalam suatu tulisan.

Untuk menentukan suatu gagasan utama tersebut, bisa dipelajari atau *review* kembali dari materi tentang paragraf dan pengembangannya. Dari suatu jenis paragraf, dapat ditentukan gagasan utama (Purba, 2019). Seperti yang sudah diketahui, jenis paragraf ada perkembangannya yaitu tergantung pada penempatan kalimat topik, bentuk kalimat topik, dan cara mengembangkan kalimat topik. Dari hal tersebut dapat menentukan kalimat inti dari suatu paragraf. Hal ini dapat memudahkan untuk mengerti akan maksud dari paragraf tersebut.

Permasalahan yang lain timbul adalah lemahnya kemampuan siswa dalam membuat sebuah paragraf yang baik dan efektif. Palsanya, minat menguasai dan mempelajari Bahasa Indonesia semakin rendah. Ditambah dengan segala kemudahan yang ada pada zaman sekarang yang membuat siswa menjadi malas untuk membuat

sebuah tugas, terutama membuat sebuah tulisan yang berbentuk paragraf. Dimana, biasanya siswa mengandalkan salin rekat tanpa diubah terlebih dahulu. Hal itu pulalah yang menyebabkan kemampuan menulis kreatif siswa semakin rendah yang berujung kepada pemahaman paragraf secara utuh yang rendah pula.

Permasalahan yang sering muncul terdapat pada soal UN Bahasa Indonesia biasanya, di mana siswa kesulitan menentukan ide pokok dan kalimat utama serta penentuan tema keseluruhan paragraf tersebut. Selanjutnya, permasalahan yang paling banyak terjadi adalah lemahnya menulis sebuah karya ilmiah dan karya sastra sehingga siswa kebanyakan hanya menggunakan salin rekat di internet ketika diberi tugas untuk membuat sebuah karya tulis baik ilmiah maupun sastra.

Kemampuan menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang rumit karena menulis tidak hanya menyalin kata-kata saja, tetapi juga menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan yang teratur (Hasibuan, 2017). Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengembangan penulisan paragraf yang benar dan penentuan kalimat utama serta ide pokok penting dimiliki oleh para siswa.

Kegiatan ibM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengembangan paragraf serta menentukan ide pokok dan kalimat utama dalam sebuah paragraf sebagai bentuk persiapan Ujian Nasional di SMPIT dan SMAIT Yapidh.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dengan menggunakan metode tersebut, diharapkan pelatihan ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan, memaparkan beberapa hal, antara lain: konsep paragraf; unsur-unsur paragraf; penentuan ide pokok dan kalimat utama; dan pelatihan membuat paragraf yang baik.

Metode ceramah, tanya jawab, dandiskusi dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya unsur-unsur dalam sebuah paragraf yang bisa menjawab masalah yang muncul dalam soal UN mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan penentuan ide pokok dan kalimat utama. Dengan demikian solusi yang ditawarkan dapat tercapai, yaitu:

1. Peserta didik dengan mudah menentukan kalimat utama dan ide pokok dalam sebuah paragraf.
2. Pelatihan membuat pengembangan paragraf yang baik dengan penentuan ide pokok dan kalimat utama.

Selanjutnya, langkah-langkah kegiatan ini dilaksanakan dengan cara: 1) observasi langsung berkenaan tentang pemahaman mengenai materi paragraf dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. 2) Memberikan penyuluhan akan pentingnya pengembangan paragraf, penentuan ide pokok, dan kalimat utama dalam sebuah paragraf. 3) Evaluasi terhadap langkah-langkah pelatihan pengembangan paragraf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan, Kepala Sekolah SMPIT dan SMAIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan

pengabdian masyarakat dengan tema *Pengembangan Paragraf (Penentuan Ide Pokok dan Kalimat Utama) Sebagai Bentuk Persiapan Ujian Nasional*. Pimpinan tersebut mengimbau agar para peserta didik dapat mengikuti kegiatan abdimas dengan baik agar menambah wawasan keilmuan tentang pentingnya pemahaman pengembangan paragraf dan cara menentukan ide pokok serta kalimat utama.

Selanjutnya, Tim abdimas mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPIT dan SMAIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan abdimas ini serta telah mengizinkan kami menggunakan tempat tersebut sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan abdimas dan menyambut kedatangan kami dengan baik. Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mereka akan pentingnya pemahaman pengembangan paragraf dan cara menentukan ide pokok, serta menentukan kalimat utama.

Kegiatan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Tim abdimas melakukan diskusi intern untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam kegiatan ini. Selanjutnya kegiatan dilakukan dengan sebagaimana mestinya.

Secara lengkap, susunan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Susunan Kegiatan Abdimas di Sekolah Menengah Atas Yapidh, Bekasi

No	Waktu	Hari/Tanggal	Acara	Keterangan
1.	08.00-08.10	Jumat, 13 April 2018	Pembukaan	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd.
2.	08.10-08.25	Jumat, 13 April 2018	Sambutan Kepala SMAIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi	Kepala SMAIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi.
3.	08.25-09.30	Jumat, 13 April 2018	Penyuluhan pengembangan paragraf.	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd. dan Tim
4.	09.30-11.00	Jumat, 13 April 2018	Penyuluhan menulis pengembangan paragraf yang baik.	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd. dan Tim
5.	11.00-11.45	Jumat, 13 April 2018	Penyuluhan penjelasan kalimat deduktif, induktif, dan campuran	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd dan Tim
	11.45-13.00	Jumat, 13 April 2018	ISHOMA	
6.	13.00-14.00	Jumat, 13 April 2018	Penyuluhan penentuan kalimat utama dan ide pokok dalam sebuah paragraf sebagai persiapan UN.	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd. dan Tim
7.	14.00-14.30	Jumat, 13 April 2018	Tanya jawab dan diskusi	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd. dan Tim
8.	14.30-14.50	Jumat, 13 April 2018	Penutup	Kepala SMAIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi
9.	14.50-15.10	Jumat, 13 April 2018	Evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kepala SMAIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi

Tabel 2. Susunan Kegiatan Abdimas di Sekolah Menengah Pertama Yapidh, Bekasi

No	Waktu	Hari/Tanggal	Acara	Keterangan
1.	08.00-08.10	Jumat, 20 April 2018	Pembukaan	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd.
2.	08.10-08.25	Jumat, 20 April 2018	Sambutan Kepala SMPIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi	Kepala SMPIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi.
3.	08.25-09.30	Jumat, 20 April 2018	Penyuluhan pengembangan paragraf.	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd. dan Tim
4.	09.30-11.00	Jumat, 20 April 2018	Penyuluhan menulis pengembangan paragraf yang baik.	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd.
5.	11.00-12.00	Jumat, 20 April 2018	Penyuluhan penentuan kalimat utama dan ide pokok dalam sebuah paragraf sebagai persiapan UN.	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd. dan Tim
6.	12.00-13.00	Jumat, 20 April 2018	ISHOMA	
7.	13.00-14.00	Jumat, 20 April 2018	Tanya jawab dan diskusi	Ahmad Khoiril Anam, M.Pd. dan Tim
8.	14.00-14.20	Jumat, 20 April 2018	Penutup	Kepala SMPIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi
9.	14.20-15.00	Jumat, 20 April 2018	Evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kepala SMPIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemahaman pengembangan paragraf dan cara menentukan ide pokok, serta kalimat utama. Hal ini dimaksudkan agar para peserta didik mampu memahaminya dengan baik dan benar sebagai persiapan menghadapi Ujian Nasional. Tim pelaksana pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tiga orang dosen dari Universitas Indraprasta PGRI. Lokasi pelatihan ini dilakukan di SMPIT dan SMAIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, Bekasi.

Pada awal kunjungan tim pengabdian masyarakat kepada kedua mitra adalah membicarakan tujuan, bahan yang akan disampaikan, menentukan hari pembinaan yang ditentukan oleh kedua belah pihak. Pihak pertama yaitu siswa SMPIT Yapidh kelas IX dan pihak yang kedua yaitu siswa SMAIT Yapidh kelas XII. Tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan ini dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Pelatihan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik karena antusias dari para peserta didik untuk mengikuti pembinaan serta kerjasama yang baik antara kedua belah pihak. Berdasarkan hasil pelatihan tentang pentingnya pemahaman pengembangan paragraf dan cara menentukan ide pokok, serta kalimat utama adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik dengan mudah dapat menentukan kalimat utama dan ide pokok dalam sebuah paragraf.
2. Peserta didik dapat mengembangkan paragraf dengan baik dan menentukan ide pokok dan kalimat utamanya.

Adapun Target yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan pelatihan pengembangan paragraf (menentukan ide pokok dan kalimat utama) adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik mendapatkan pemahaman berkenaan tentang pola pengembangan paragraf, terutama tentang penentuan ide pokok dan kalimat utama.
2. Peserta didik mengetahui cara penentuan ide pokok dan kalimat utama dalam sebuah paragraf.
3. Dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam dunia literasi sepanjang proses KBM berlangsung, terutama dalam penulisan paragraf yang baik.

Peserta didik memiliki minat membaca dan menulis sebuah paragraf dalam satu wacana.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan akan pentingnya pemahaman pengembangan paragraf dan cara menentukan ide pokok, serta kalimat utama dalam persiapan menghadapi Ujian Nasional. Hal ini sangat membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik saat menghadapi Ujian Nasional berbasis Komputer dan memudahkan mereka dalam mengerjakan soal Ujian Nasional, karena dengan memahami dan mengetahui ide pokok suatu paragraf dengan benar, berarti peserta didik dapat mengetahui garis besar cerita dan dapat menyimpulkan isi paragraf tersebut dengan tepat. Selain itu, peserta didik juga dapat menentukan jenis paragraf dan mengembangkan paragraf dengan literatur yang baik sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang sekarang yaitu PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Emidar, E. (2012). Teknik-teknik yang Fungsional dalam Memadukan Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Lisan Bahasa Indonesia di Tingkat SLTP. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 9(2).
- Hasibuan, S. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Latihan Terbimbing Menggunakan Gambar di SMAN 4 Pekanbaru. *GERAM*, 5(2), 1-6.
- Hudaa, S. (2018). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Student Active Learning di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *BAHA STRA*, 38(1), 69-74.
- Masni, H. (2018). Urgensi pendidikan dalam mengembangkan potensi diri anak. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 8(2), 275-286.
- Purba, B. F. B. (2019). *Pengaruh Pemberian Pemahaman tentang Paragraf Deduktif dan Induktif Terhadap Kemampuan Siswa Menentukan Ide Pokok Paragraf di Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Ta 2018/2019*. Skripsi, diakses dari: <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/389/4/BAB%20II.pdf>